

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 menyebabkan pemerintah Indonesia memberlakukan sistem PSBB singkatan dari “Pembatasan Sosial Berskala Besar” yang kini dilanjutkan dengan sistem PPKM (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan) mengingat kondisi pandemi yang belum stabil. Hal tersebut diberlakukan agar semua masyarakat Indonesia dapat mengurangi aktifitas di luar rumah atau keterlibatan antar satu dengan yang lain dan juga bisa menjaga jarak untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 sehingga keamanan kesehatan masyarakat dapat terjaga (Dewi, 2020). Kebijakan tersebut berlaku untuk seluruh masyarakat Indonesia termasuk bagi karyawan yang bekerja di suatu perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya tergantung oleh keberhasilannya dari pada individu organisasi itu sendiri dalam menjalankan tugas mereka (Samudera, 2020).

Ketika situasi global berubah, maka perusahaan harus menghadapi situasi dan kondisi baru tersebut. Pimpinan dituntut beradaptasi dengan situasi baru itu sebagai orang yang mengendalikan perusahaan. Gaya kepemimpinan sangat berperan penting bagi perusahaan dalam menghadapi situasi pandemi saat ini. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dimana kepemimpinan sebagai suatu konsep manajemen di dalam sebuah perusahaan yang berfungsi untuk menyusun tujuan ataupun sasaran serta mengatasi masalah yang sedang terjadi. Menurut Sultan, Lukman dan Kartini (2021), gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin untuk memengaruhi serta mengarahkan bawahannya dalam rangka meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Kepemimpinan memiliki kedudukan strategis dikarenakan kepemimpinan merupakan titik sentral dan dinamisator seluruh proses kegiatan perusahaan. Sehingga keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan secara keseluruhan sangat bergantung pada mutu kepemimpinan karena memiliki kuasa untuk mengatur, menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan anggota organisasinya secara efektif dan efisien.

Gaya kepemimpinan yang tepat diperlukan untuk dapat mempengaruhi perilaku karyawan guna mencapai tujuan perusahaan pada saat pandemi seperti sekarang ini. Semakin baik kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan, maka akan membuat kinerja karyawan semakin meningkat. Dalam prakteknya kepemimpinan diwarnai oleh usaha untuk mewujudkan hubungan manusiawi yang efektif, dengan prinsip saling memperlakukan sebagai subyek. Pimpinan memandang anggota organisasinya sebagai individu yang harus dihormati, dihargai dan diakui hak dan kewajibannya. Dengan kata lain setiap individu diterima eksistensinya dengan kepribadian masing-masing, sebagaimana diri pemimpin sendiri. Oleh karena itu apabila pemimpin perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan menerapkan kepemimpinan yang tepat, maka karyawan akan terdorong untuk terus bekerja dengan baik. Pemimpin yang mampu memberikan energi positif kepada bawahannya akan berpengaruh besar pada kinerja bawahannya sehingga apapun yang sedang di hadapi perusahaan dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini dapat di hadapi dan diselesaikan dengan baik (Putri dan Fatahurazzak, 2020).

Selain dari faktor gaya kepemimpinan faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja karyawan di masa pandemi Covid-19 adalah sistem kerja *Work Frome*

Home. Menurut Ramadan dan Firmansyah (2021), *Work From Home* (WFH) adalah melaksanakan pekerjaan yang biasanya dikerjakan di kantor untuk dikerjakan di rumah karyawan tersebut, sehingga tidak harus berangkat ke kantor karena pekerjaan dapat diselesaikan di rumah. *Work From Home* (WFH) juga dapat diartikan melakukan aktivitas atau pekerjaan di kantor yang dialihkan atau dilakukan di rumah sesuai dengan intruksi dan tanggung jawab yang telah diberikan. Dalam praktiknya *Work From Home* (WFH) merupakan aktifitas baru bagi karyawan, sehingga dibutuhkan adaptasi untuk melakukannya yang tentunya dapat memengaruhi kinerja karyawan itu sendiri. Sistem kerja *Work From Home* membuat cara komunikasi berubah, yang tadinya *meeting* secara *face to face* sekarang diganti dengan *zoom* atau konferensi video. Hal ini rentan terjadi miskomunikasi, atau poin-poin yang tidak tersampaikan dengan benar. Selain itu fleksibilitas terkadang membuat karyawan sulit mengatur waktu pribadi dan waktu kerja. Hal lain yang juga dirasakan oleh karyawan ketika *Work From Home* (WFH) adalah tidak setiap pekerjaan yang dilakukan dari rumah bisa berjalan dengan mulus, banyak sekali gangguan terutama dari anak dan keluarga.

Disatu sisi fleksibilitas bekerja dirumah menjadi kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan, dimana mereka dapat mengatur jam kerjanya sendiri, serta memiliki banyak waktu bersama keluarga, namun disisi lain *Work From Home* (WFH) menjadi tidak ada batasan antara pekerjaan dan waktu hidup pribadi. Kelemahan atau tantangan dari *Work From Home* (WFH) bagi pekerja pada dimensi manajemen adalah terbatasnya pengayaan belajar langsung (*on-the-job*) dan berkurangnya transfer pengetahuan secara langsung, terbatasnya interaksi dengan pimpinan, merasa terisolasi, serta tidak tersedia cukup ruang dan suasana

yang mendukung untuk bekerja di rumah, sedangkan pada dimensi lingkungan ialah tidak tersedia atau kualitas internet yang kurang memadai, serta perangkat tidak lengkap atau kurang dukungan teknis (Ramadan dan Firmansyah, 2021). Untuk itu peran pimpinan sangat vital dalam menghadapi situasi pandemi saat ini. Kesulitan pemenuhan kebutuhan teknis, kesulitan memantau kinerja, kesulitan mengukur tingkat produktivitas pekerja, kesulitan mendorong integritas tim, merupakan beberapa hal yang pastinya akan terjadi dan menjadi tantangan bagi pimpinan.

Berdasarkan wawancara penulis kepada karyawan mengenai kepemimpinan di PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) yaitu terdapat perubahan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan sebelumnya dengan pimpinan saat ini. Dahulu pimpinan menerapkan gaya kepemimpinan otokratis. Pimpinan sering memberikan tugas dan tanggung jawab yang berlebihan, sedikit atau tidak menerima saran maupun inisiatif dari karyawan serta menggunakan kekuasaannya untuk memberikan hukuman atas ketidakpatuhan karyawan. Namun pada awal tahun 2020 yang juga awal terjadinya pandemi Covid-19 terjadi pergantian pimpinan di dalam perusahaan. Pimpinan saat ini menerapkan sistem gaya kepemimpinan demokratis. Perubahan gaya kepemimpinan ini terlihat dari sikap pimpinan dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19 dimana karyawan didorong untuk berbagi gagasan dan pendapat serta terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan kriteria gaya kepemimpinan menurut (Kartono,2014) yaitu menerapkan pendekatan dua arah, mendorong partisipasi dan keterlibatan dan menghargai ide dan kreativitas. Selain itu pimpinan saat ini selalu menghargai para pekerjanya sebagai keluarga di dalam perusahaan, dan selalu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh setiap karyawannya.

Beberapa penelitian telah dilakukan dalam rangka untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan dan sistem kerja *Work From Home* (WFH) terhadap kinerja karyawan. Seperti yang dilakukan oleh Badrianto, Ekhsan dan Mulyati, (2022) bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan saat pandemi Covid-19. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sutisna (2020) bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dalam mendukung perilaku organisasi di PT. Kerry Ingredients Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sultan, Lukman and Kartini (2021) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di saat pandemi Covid-19. Dalam konteks *Work From Home* (WFH) penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2021) *Work From Home* (WFH) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel kinerja karyawan di masa pandemi Covid-19 berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah, Diana dan Mawardi (2021) bahwa sistem kerja *Work From Home* (WFH) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang menguji pengaruh gaya kepemimpinan dan sistem kerja *Work From Home* (WFH) secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada masa pandemi Covid-19, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas hal tersebut atau dengan kata lain belum pernah dilakukan.

PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) merupakan perusahaan yang memberikan fasilitas pembiayaan seperti pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor atau multiguna motor. Pada tahun 2014 mulai membuka cabang di kota Bandar Lampung yang telah memiliki banyak nasabah terutama pada produk pembiayaan yaitu pembiayaan kepemilikan sepeda motor. Berdasarkan kelompok

aset di angka 1 triliun sampai dengan di bawah 5 triliun, PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) berada di urutan ke 21 dari 31 perusahaan pembiayaan di seluruh Indonesia. Sedangkan di provinsi Lampung, menempati urutan ke 16 berdasarkan jumlah pelanggan aktif dari 160 jumlah perusahaan pembiayaan provinsi Lampung (Fitriadi, 2021). Pemilihan PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) sebagai tempat penelitian dikarenakan perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan pembiayaan dengan jumlah aset yang besar di Kota Bandar Lampung (Fitriadi, 2021) dan belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan usaha dibidang ini sebagai tempat objek penelitian. Selain itu penelitian ini didasari adanya inkonsistensi hasil studi terdahulu mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan sistem kerja *Work From Home* (WFH) terhadap kinerja karyawan walaupun banyak studi yang membahas mengenai hal ini, namun topik ini masih menarik untuk diteliti karena berdampak besar pada perusahaan serta belum adanya penelitian yang menguji secara bersama-sama kedua variabel tersebut.

Melihat pentingnya pengaruh gaya kepemimpinan dan sistem kerja *Work From Home* (WFH) terhadap kinerja karyawan pada perusahaan saat pandemi Covid-19 serta adanya inkonsistensi pendapat tentang hasil penelitian dengan variabel yang sama, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali dengan melakukan replikasi terhadap variabel yang sama dengan subjek yang berbeda di PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Sistem Kerja *Work From Home* Terhadap Kinerja Karyawan PT NSS (Nusantara Surya Sakti) di Masa Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) di masa pandemi Covid-19?
2. Apakah sistem kerja *Work From Home* (WFH) berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) di masa pandemi Covid-19?
3. Apakah gaya kepemimpinan dan sistem kerja *Work From Home* (WFH) secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) di masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menguji pengaruh sistem kerja *Work From Home* (WFH) berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) di masa pandemi Covid-19.
3. Untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan dan sistem kerja *Work From Home* (WFH) secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) di masa pandemi Covid-19?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dari pelaksanaan penelitian ini memiliki fokus yang terarah dan jelas dengan menyadari keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk melihat pengaruh gaya kepemimpinan sistem kerja *Work From Home* (WFH) berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. NSS (Nusantara Surya Sakti) di masa pandemi Covid-19 menggunakan metode penelitian kuantitatif..
2. Responden pada penelitian ini merupakan karyawan aktif yang bekerja di PT. NSS (Nusantara Surya Sakti).
3. Proses penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan media *google form*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan penelitian serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di bangku kuliah dengan membuat suatu penelitian secara ilmiah dan sistematis terkait pengaruh gaya kepemimpinan dan sistem kerja *Work From Home* (WFH) terhadap kinerja karyawan dimasa pendemi Covid-19.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam memberikan suatu

kebijakan dan mengelola Sumber Daya Manusia dimasa pendemi Covid-19.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan dan sistem kerja *Work From Home* (WFH) terhadap kinerja karyawan dimasa pendemi Covid-19.